

	Halaman
Kata Pengantar _____	i
Pernyataan Tanggung Jawab _____	ii
I. Ringkasan Laporan Keuangan _____	1
II. Laporan Realisasi Anggaran _____	1
III. Neraca _____	1
IV. Laporan Operasional _____	2
V. Laporan Perubahan Ekuitas _____	2
VI. Catatan atas Laporan Keuangan _____	2
A. Penjelasan Umum _____	7
A.1. Dasar Hukum _____	7
A.2. Profil dan Kebijakan Teknik Politeknik Negeri Ketapang _____	7
A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan _____	9
A.4. Basis Akuntansi _____	9
A.5. Dasar Pengukuran _____	9
A.6. Kebijakan Akuntansi _____	10
B. Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran _____	18
B.1. Pendapatan _____	18
B.2. Belanja _____	18
C. Penjelasan Atas Pos-pos Neraca _____	22
C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran _____	22
C.2. Kas lainnya dan setara kas _____	22
C.3. Piutang Bukan Pajak _____	22
C.4. Pynisihan Piutang tak Tertagih-Piutang tak Tertagih _____	23
C.5. Persediaan _____	23
C.6. Tanah _____	24
C.7. Peralatan dan Mesin _____	24
C.8. Gedung dan Bangunan _____	25
C.9. Jalan, Irigasi, dan Jaringan _____	26
C.10. Aset Tetap Lainnya _____	26
C.11. Konstruksi Dalam Pengerjaan _____	27
C.12. Akumulasi Penyusutan _____	28

C.13. Aset Tak Berwujud _____	28
C.14. Uang Muka dari KPPN _____	29
C.15. Utang jangka pendek lainnya _____	30
C.16. Ekuitas _____	30
D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional _____	31
D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak _____	31
D.2. Beban Pegawai _____	31
D.3. Beban Persediaan _____	32
D.4. Beban Jasa _____	32
D.5. Beban Pemeliharaan _____	33
D.6. Beban Perjalanan Dinas _____	33
D.7. Beban barang untuk diserahkan kpd masyarakat _____	34
D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi _____	34
D.9. Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih _____	35
D.10. Beban Lain-Lain _____	35
E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	
E.1. Ekuitas Awal _____	36
E.2. Surplus (Defisit) LO _____	36
E.3. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi _____	36
E.4. Transaksi Antar Entitas _____	36
E.3. Ekuitas Akhir _____	36
F. Pengungkapan-Pengungkapan Lainnya	
F. Pengungkapan Penting Lainnya	
F.1. Kejadian-Kejadian Penting _____	37
F.2. Pengungkapan Lain-Lain _____	37

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Politeknik Negeri Ketapang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Negeri Ketapang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Politeknik Negeri Ketapang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Ketapang, 10 Januari 2016
Direktur,

Dr. Ir. Hj. Nurmala, MM
NIP 195608151988112001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

POLITEKNIK NEGERI KETAPANG

Alamat : Jalan Rangge Sentap - Dalung, Kel. Sukaharja Kec. Delta Pawan

Kabupaten Ketapang – Kalimantan Barat Kode Pos : 78813

e-mail : poliketapang@gmail.com

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Politeknik Negeri Ketapang yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2016 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Ketapang, 12 Januari 2016
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Hj. Nurmala, MM
NIP 195608151988112001

Laporan Keuangan Politeknik Negeri Ketapang Tahun 2016 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2016 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.2.123.019.584. atau mencapai 106.88 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp.1.986.332.032. yang terdiri dari Rp.2.031.741.000. adalah pendapatan pendidikan, pendapatan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah sebesar Rp.88.359.007. dan pendapatan dari hibah yang belum disahkan sebesar Rp.2.919.577 .

Realisasi Belanja Negara pada TA 2016 adalah sebesar Rp.11.605.584.740. atau mencapai 98.68 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp.11.761.195.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2016 .

Nilai Aset per 31 Desember 2016 dicatat dan disajikan sebesar Rp.115.634.570.979. yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.40.669.746.; Aset Tetap (neto) sebesar Rp.115.593.901.233.; Piutang bukan pajak (neto) sebesar Rp.4.238.700; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp.0.

Nilai Kewajiban sebesar Rp.7.303.296. merupakan Utang Jangka Pendek Lainnya yang berasal dari pajak belanja GUP Nihil bulan Desember yang belum disetor bendahara pengeluaran ke kas negara per akhir periode. Dan nilai ekuitas sebesar Rp.115.627.267.683

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp.2.048.230.007. sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp.16.851.956.237 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp(14.803.726.230). Pendapatan Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa sebesar Rp.4.794.427. sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(14.798.931.803).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Mengingat dilakukannya transfer masuk dari entitas kode satker 400032 ke 400888 pada bulan Mei tahun 2016 sehingga Jumlah Ekuitas awal pada tanggal 01 Januari 2016 adalah sebesar Rp.0. dikurangi Defisit-LO sebesar Rp(14.798.931.803) dan koreksi nilai aset tetap non revaluasi sebesar Rp(1.623.049.508) ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.132.049.248.994 sehingga Ekuitas akhir entitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah senilai Rp.115.627.267.683.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember Tahun 2016 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

POLITEKNIK NEGERI KETAPANG LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2016		%thdAngg	TA 2015
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	1.986.332.032	2.123.019.584	106,88	-
JUMLAH PENDAPATAN		1.986.332.032	2.123.019.584	106,88	-
BELANJA					
Belanja Operasi	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	488.761.000	473.103.032	96,80	-
Belanja Barang	B.4	10.672.434.000	10.538.210.285	98,74	-
Belanja Modal	B.5	100.000.000	97.191.000	97,19	-
Jumlah Belanja Operasi		11.261.195.000	11.108.504.317	98,64	-
Pinjaman Dan Hibah					
Belanja Barang	B.6	451.000.000	448.112.967	99,36	-
Belanja Modal	B.7	49.000.000	48.967.456	99,93	-
Belanja Gedung dan Bangunan	B.8	-	-	#DIV/0!	-
Belanja Jalan, Irigasi, Jaringan	B.9	-	-	0,00	-
Belanja Modal lainnya	B.10	-	-	0,00	-
Jumlah Belanja Operasi		500.000.000	497.080.423	99,42	-
JUMLAH BELANJA		11.761.195.000	11.605.584.740	98,68	-

II. NERACA

POLITEKNIK NEGERI KETAPANG NERACA PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2016	2015
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	7.303.296	-
Piutang PNEP	C.4	4.260.000	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek	C.7	(21.300)	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Perediaan	C.9	29.127.750	-
Jumlah Aset Lancar		40.669.746	-
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.10	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.11	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.12	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.13	15.322.800.000	-
Peralatan dan Mesin	C.14	56.230.557.350	-
Gedung dan Bangunan	C.15	27.632.339.550	-
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.16	2.390.426.790	-
Aset Tetap Lainnya	C.17	2.276.917.910	-
Konstruksi dalam pengerjaan	C.18	52.953.541.821	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.19	(41.212.682.188)	-
Jumlah Aset Tetap		115.598.901.233	-
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.20	1.418.009.174	-
Aset Lain-Lain	C.21	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.22	(1.418.009.174)	-
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		115.634.570.979	-
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.23	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.24	7.303.296	-
Pendapatan Diterima di Muka	C.25	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		7.303.296	-
JUMLAH KEWAJIBAN		7.303.296	-
EKUITAS			
Ekuitas	C.26	115.627.267.683	-
JUMLAH EKUITAS		115.627.267.683	-
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		115.634.570.979	-

III. LAPORAN OPERASIONAL

**POLITEKNIK NEGERI KETAPANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2015	2014
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	2.048.230.007	-
JUMLAH PENDAPATAN		2.048.230.007	-
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	473.103.032	-
Beban Persediaan	D.3	419.059.495	-
Beban Barang dan Jasa	D.4	8.743.282.700	-
Beban Pemeliharaan	D.5	695.142.985	-
Beban Perjalanan Dinas	D.6	960.456.372	-
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	655.000	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	5.550.089.993	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	21.300	-
Beban Lain-lain	D.11	10.145.360	-
JUMLAH BEBAN		16.851.956.237	-
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(14.803.726.230)	-
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.12		
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		4.794.427	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Defisit Selisih Kurs		-	-
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		4.794.427	-
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(14.798.931.803)	-
POS LUAR BIASA	D.13		
Beban Luar Biasa		-	-
SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(14.798.931.803)	-

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

POLITEKNIK NEGERI KETAPANG LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2016	2015
EKUITASAWAL	E1	-	-
SURPLUS/DEFISIT LO	E2	(14.798.931.803)	-
PENYESUAIAN NILAI ASET LAIN-LAIN		-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E3	-	-
KOREKSI ASET TETAP	E4	-	-
KOREKSI ATAS BEBAN	E5	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E6	(1.623.049.508)	-
KOREKSI LAIN-LAIN		-	-
Jumlah Lain-Lain		(1.623.049.508)	-
TRANSAKSI ANTARENTITAS		132.049.248.994	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E7	115.627.267.683	-
EKUITASAKHIR		115.627.267.683	-

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Dasar Hukum

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 121 Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode 2014 – 2019;
8. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kabinet Kerja;
9. Keputusan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
10. Keputusan Presiden republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara;
11. Peraturan Menteri Keuangan nomor 272/PMK.05/2015 tentang pelaksanaan likuidasi entitas akuntansi dan entitas pelaporan pada kementerian negara/ lembaga;
12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/ Lembaga.

Profil Satker

A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Politeknik Negeri Ketapang

Politeknik Negeri Ketapang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/ Lembaga sesuai dengan PMK 2005/PMK.011/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal. Berkedudukan di Jalan Ranga Sentap - Dalong Ketapang, Politeknik Negeri Ketapang mempunyai tugas dan

fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran Politeknik Negeri Ketapang diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Politeknik Negeri Ketapang berkomitmen dengan visi *“terwujudnya Politeknik Negeri Ketapang sebagai politeknik unggul dan terkemuka di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2020 dan di Indonesia pada tahun 2030 yang memiliki komitmen peningkatan mutu secara berkelanjutan di bidang pendidikan vokasional, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung percepatan dan perluasan pembangunan, khususnya di Kabupaten Ketapang.”*

Untuk mewujudkan visi tersebut Politeknik Negeri Pontianak melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Menguatkan konsolidasi internal untuk membangun tata kelola POLITAP yang baik dengan memperhatikan aspek-aspek efisiensi, efektifitas, transparansi, dan akuntabilitas;
2. Memberdayakan sumberdaya yang dimiliki POLITAP baik sumberdaya berupa fasilitas fisik maupun sumberdaya manusia untuk menghasilkan lulusan dan produk karya intelektual yang unggul untuk mendukung percepatan dan perluasan pembangunan guna meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat, khususnya di Kabupaten Ketapang.
3. Membangun, mengembangkan, dan menguatkan jejaring kerjasama kemitraan strategis yang saling memberikan manfaat baik di tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional.
Meningkatkan kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan berkarakter vokasional, penelitian terapan yang terintegrasi dengan pengabdian kepada masyarakat dalam suasana kehidupan akademik yang kondusif.

A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2016 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Politeknik Negeri Ketapang.

Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis AkruaI (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.4. Basis Akuntansi

Politeknik Negeri Ketapang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.5. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Politeknik Negeri Ketapang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.

Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
akuntansi*

A.6. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2016 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang merupakan entitas pelaporan dari Politeknik Negeri Ketapang. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Negeri Ketapang adalah sebagai berikut:

*Pendapatan -
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Laporan
Operasional*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan

/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Satuan Kerja adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Pendidikan diakui setelah pelaksanaan pendidikan selesai dilaksanakan pada periode yang bersangkutan
- Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga

wajar.

- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak

langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban

pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih*

(8) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

*Penyusutan
Aset Tetap*

(9) Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No.

90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Implementasi
Akuntansi
Pemerintah
Berbasis Akrual
Pertama kali*

- (10) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali
- Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat

dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

Realisasi
Pendapatan
Rp.2.123.019.584

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp.2.123.019.584 atau mencapai 106,88 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.1.986.332.032. Pendapatan Politeknik Negeri Ketapang terdiri dari Pendapatan Pendidikan, Pendapatan dari dana hibah yang belum disahkan dan Pendapatan denda keterlambatan pekerjaan pemerintah. Pendapatan denda keterlambatan pekerjaan pemerintah ialah penerimaan pengembalian belanja tahun anggaran yang lalu tahun 2015 atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan yang dikembalikan tahun 2016. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2016		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Pendidikan	1.986.332.032	2.031.741.000	102,29
Pendapatan dari Hibah YBDS		2.919.577	
Pendapatan denda keterlambatan pekerjaan pemerintah	-	88.359.007	-
Jumlah	1.986.332.032	2.123.019.584	106,88

Realisasi Pendapatan Pendidikan TA 2016 sebesar 102,29 persen. Mengingat adanya perubahan kode satker yang semula 400032 menjadi 400888 sehingga Politeknik negeri Ketapang tidak dapat melihat perbandingan dengan TA 2015 dikarenakan sudah berbeda kode satker.

Realisasi Belanja
Negara Rp
Rp.11.605.584.740

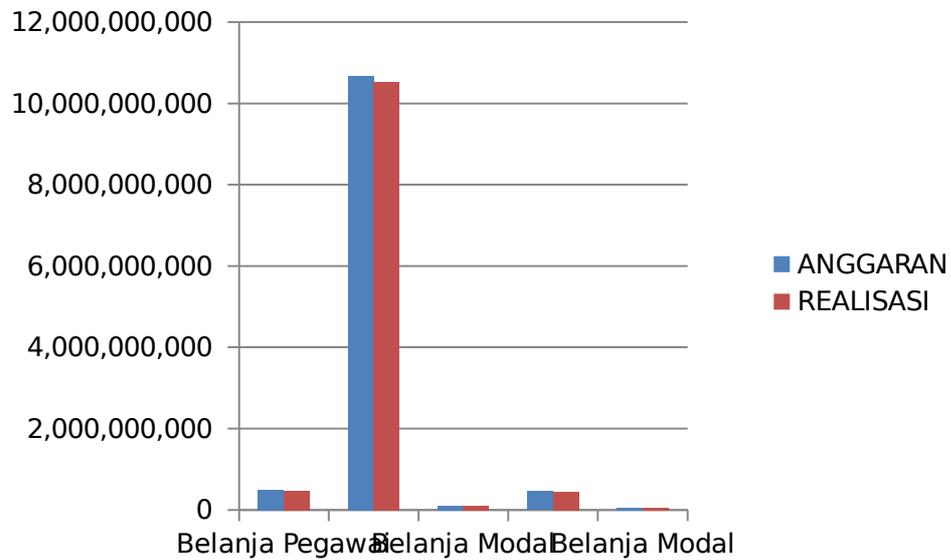
B.2. Belanja

Realisasi Belanja belanja Politeknik Negeri Ketapang pada TA 2016 adalah sebesar Rp.11.605.584.740. atau 98,68 persen dari anggaran belanja sebesar Rp.11.761.195.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja TA 2016

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI
Belanja Pegawai	488.761.000	473.103.032
Belanja Barang	10.672.434.000	10.538.210.285
Belanja Modal	100.000.000	97.191.000
Bantuan Sosial	0	0
Pinjaman dan Hibah		
Belanja Barang	451.000.000	448.112.967
Belanja Modal	49.000.000	48.967.456
Total Belanja Kotor	11.761.195.000	11.605.584.740

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Mengingat adanya perubahan kode satker yang semula 400032 menjadi 400888 sehingga Politeknik negeri Ketapang tidak dapat melihat perbandingan dengan TA 2015 dikarenakan sudah berbeda kode satker.

*Belanja Pegawai
Rp.473.103.032*

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai Politeknik Negeri Ketapang TA 2016 tidak dapat disandingkan dengan TA 2015. Mengingat adanya perubahan kode satker yang semula 400032 menjadi 400888 sehingga Politeknik negeri Ketapang tidak dapat melihat perbandingan dengan TA 2015 dikarenakan sudah berbeda kode satker. Realisasi mengenai gaji di Politeknik Negeri Ketapang menggunakan akun 52 atau akun belanja barang dengan uraian gaji pegawai Non PNS mengingat hampir semua staff dan pegawai belum PNS, dan hanya 2 orang yang berstatus PNS dan menggunakan akun 51. dikarenakan juga Politeknik Negeri Ketapang baru berumur 2 tahun beralih status menjadi negeri.

Perbandingan Belanja Pegawai 2016 dan 2015

URAIAN	REALISASI TA 2016	REALISASI TA 2015	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	61.007.440	0	-
Belanja pembulatan Gaji PNS	1.747		
Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS	5.326.048	0	-
Belanja Tunjangan Anak PNS	532.597		
Belanja Tunjangan Struktural PNS	29.950.000		
Belanja Tunjangan Beras PNS	4.345.200		
Belanja Tunjangan Umum PNS	34.500.000		
Belanja Tunjangan Pegawai Non PNS	337.440.000		
Jumlah Belanja Kotor	0	0	-
Pengembalian Belanja Pegawai	-	-	-
Jumlah Belanja	473.103.032	0	-

*Belanja Barang
Rp.3.621.453.245.*

B.4 Belanja Barang

Realisasi belanja barang Politeknik Negeri Ketapang TA 2016 tidak dapat disandingkan dengan TA 2015. Mengingat adanya perubahan kode satker yang semula 400032 menjadi 400888 sehingga Politeknik negeri Ketapang tidak dapat melihat perbandingan dengan TA 2015 dikarenakan sudah berbeda kode satker. Realisasi mengenai belanja barang di Politeknik Negeri Ketapang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Perbandingan Belanja Barang TA 2016 dan 2015

URAIAN	REALISASI TA 2016	REALISASI TA 2015	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	5.762.235.154	0	-
Belanja Barang Non Operasional	3.381.323.448	0	-
Belanja Jasa	258.986.143	-	-
Belanja Pemeliharaan	623.322.135	-	-
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	960.456.372	-	-
Jumlah Belanja Kotor	10.986.323.252	0	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	10.986.323.252	0	-

*Belanja Modal
Rp.48.967.456.*

B.5 Belanja Modal

Realisasi belanja Modal Politeknik Negeri Ketapang TA 2016 tidak dapat disandingkan dengan TA 2015. Mengingat adanya perubahan kode satker yang semula 400032 menjadi 400888 sehingga Politeknik negeri Ketapang tidak dapat melihat perbandingan dengan TA 2015 dikarenakan sudah berbeda kode satker. Realisasi mengenai belanja Modal di Politeknik Negeri Ketapang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Perbandingan Belanja Modal TA 2016 dan 2015

URAIAN	REALISASI 2016	REALISASI 2015	NAIK (TURUN) %
Belanja Peralatan dan Mesin	48.967.456	0	-
Jumlah Belanja	48.967.456	#REF!	-

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp.0

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp.0. merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari UP/TUP. Sisa UP telah disetor ke kas negara per 31 Desember 2016 dengan kode NTPN:9F5BB49PIOHSGUN2 sebesar Rp.385.634, NTPN: 3F7E47BD8EI5MQN9 sebesar Rp.13.230.000, dan NTPN: 5334449N5KHNITN2 sebesar Rp.5.550.900, Mengingat adanya perubahan kode satker yang semula 400032 menjadi 400888 sehingga Politeknik negeri Ketapang tidak dapat melihat perbandingan dengan TA 2015 dikarenakan sudah berbeda kode satker.

C.2 Kas Lainnya dan setara kas

Kas Lainnya dan Setara
Kas
Rp.7.303.296.

Kas Lainnya dan setara kas merupakan kas lainnya yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran secara sah. Saldo Kas lainnya dan setara kas per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp.7.303.296 berasal dari pajak bendahara pengeluaran bulan Desember yang belum disetor ke kas negara. Mengingat adanya perubahan kode satker yang semula 400032 menjadi 400888 sehingga Politeknik negeri Ketapang tidak dapat melihat perbandingan dengan TA 2015 dikarenakan sudah berbeda kode satker.

C.3 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak
Rp.4.260.000.

Saldo Piutang PNBPN per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 4.260.000. Mengingat adanya perubahan kode satker yang semula 400032 menjadi 400888 sehingga Politeknik negeri Ketapang tidak dapat melihat perbandingan dengan TA 2015 dikarenakan sudah berbeda kode satker. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang Bukan Pajak

Uraian	TH 2016	TH 2015
Piutang PNBPN	4.260.000	-
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	4.260.000	-

Penyisihan Piutang Tak

C.4 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Tertagih – Piutang
Jangka Pendek
Rp (21.300)

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp(21.300). Mengingat adanya perubahan kode satker yang semula 400032 menjadi 400888 sehingga Politeknik negeri Ketapang tidak dapat melihat perbandingan dengan 31 Desember 2015 dikarenakan sudah berbeda kode satker. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Jangka Pendek pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Jangka Pendek

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	4.260.000	0,50%	21.300
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	4.260.000		21.300
Jumlah	4.260.000		21.300
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	4.260.000		21.300

Persediaan
Rp.29.127.750.

C.5 Persediaan

Nilai Persediaan Politeknik Negeri Ketapang per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp.29.127.750. Mengingat adanya perubahan kode satker yang semula 400032 menjadi 400888, sehingga Politeknik negeri Ketapang tidak dapat melihat perbandingan dengan per 31 Desember 2015 dikarenakan sudah berbeda kode satker.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

Persediaan	TH 2016	TH 2015
Barang Konsumsi	27.433.250	-
Barang untuk Pemeliharaan	1.250.500	-
Suku Cadang	30.000	-
Bahan Baku	414.000	-
Jumlah	29.127.750	-

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tanah
Rp.15.322.800.000

C.6 Tanah

Saldo aset tetap berupa Tanah per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp.15.322.800.000. nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015		0
Mutasi tambah:		
Transfer masuk		15.322.800.000
Pembelian		0
Total Mutasi Tambah		15.322.800.000
Mutasi kurang:		0
Penghentian dari penggunaan		-
Saldo per 31 Desember 2016		15.322.800.000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016		0
Nilai Buku per 31 Desember 2016		15.322.800.000

Mutasi transaksi penambahan Tanah berupa:

a. Transfer Masuk sebesar Rp.15.322.800.000. berasal dari transfer masuk dari kode satker 042.04.400032 ke kode satker 042.01.400888 Politeknik Negeri Ketapang. Sesuai dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) Aset Lancar, Konstruksi dalam Pengerjaan, dan Kewajiban pada Politeknik Negeri Ketapang (042.04.1300.400032) Kepada Politeknik Negeri Ketapang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (042.01.1300.400888) Nomor 520/PL39/LL/2016 tanggal 30 Juni 2016.

Rincian aset tetap Tanah disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Peralatan dan Mesin
Rp.56.230.557.350

C.7 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2016 Rp.56.230.557.350. nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015		0
Mutasi tambah:		
Transfer masuk		55.898.925.094
Pembelian		331.632.256
Total Mutasi Tambah		56.230.557.350
Mutasi kurang:		0
Penghentian dari penggunaan		-
Saldo per 31 Desember 2016		56.230.557.350
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016		(35.054.363.935)
Nilai Buku per 31 Desember 2016		21.176.193.415

a. Transfer Masuk sebesar Rp.55.898.925.094. berasal dari transfer masuk

dari kode satker 042.04.400032 ke kode satker 042.01.400888 Politeknik Negeri Ketapang. Sesuai dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) Aset Lancar, Konstruksi dalam Pengerjaan, dan Kewajiban pada Politeknik Negeri Ketapang (042.04.1300.400032) Kepada Politeknik Negeri Ketapang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (042.01.1300.400888) Nomor 520/PL39/LL/2016 tanggal 30 Juni 2016. Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.8 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp.27.632.339.550. nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	0
Mutasi tambah:	
Transfer masuk	27.632.339.550
Pembelian	0
Total Mutasi Tambah	27.632.339.550
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	-
Saldo per 31 Desember 2016	27.632.339.550
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016	(4.973.821.113)
Nilai Buku per 31 Desember 2016	22.658.518.437

*Gedung dan Bangunan
Rp.27.632.339.550*

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

a. Transfer Masuk sebesar Rp.27.632.339.550. berasal dari transfer masuk dari kode satker 042.04.400032 ke kode satker 042.01.400888 Politeknik Negeri Ketapang. Sesuai dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) Aset Lancar, Konstruksi dalam Pengerjaan, dan Kewajiban pada Politeknik Negeri Ketapang (042.04.1300.400032) Kepada Politeknik Negeri Ketapang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (042.01.1300.400888) Nomor 520/PL39/LL/2016 tanggal 30 Juni 2016. Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Jalan, Irigasi, dan
Jaringan Rp
2.390.426.790.*

C.9 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp.2.390.426.790. nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan

sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	0
Mutasi tambah:	
Transfer masuk	2.390.426.790
Pembelian	0
Total Mutasi Tambah	2.390.426.790
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	-
Saldo per 31 Desember 2016	2.390.426.790
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2016	(1.184.497.140)
Nilai Buku per 31 Desember 2016	1.205.929.650

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi, dan Jaringan berupa:

a. Transfer Masuk sebesar Rp.2.390.426.790. berasal dari transfer masuk dari kode satker 042.04.400032 ke kode satker 042.01.400888 Politeknik Negeri Ketapang. Sesuai dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) Aset Lancar, Konstruksi dalam Pengerjaan, dan Kewajiban pada Politeknik Negeri Ketapang (042.04.1300.400032) Kepada Politeknik Negeri Ketapang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (042.01.1300.400888) Nomor 520/PL39/LL/2016 tanggal 30 Juni 2016.

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.10 Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset tetap lainnya per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp.2.276.917.910. nilai aset tetap lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

*Aset Tetap Lainnya
Rp.2.276.917.910*

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015		0
Mutasi tambah:		
Transfer masuk		2.276.917.910
Pembelian		0
Total Mutasi Tambah		2.276.917.910
Mutasi kurang:		0
Penghentian dari penggunaan		-
Saldo per 31 Desember 2016		2.276.917.910
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2016		0
Nilai Buku per 31 Desember 2016		2.276.917.910

Mutasi transaksi penambahan aset tetap lainnya berupa:

- a. Transfer Masuk sebesar Rp.2.276.917.910. berasal dari transfer masuk dari kode satker 042.04.400032 ke kode satker 042.01.400888 Politeknik Negeri Ketapang. Sesuai dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) Aset Lancar, Konstruksi dalam Pengerjaan, dan Kewajiban pada Politeknik Negeri Ketapang (042.04.1300.400032) Kepada Politeknik Negeri Ketapang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (042.01.1300.400888) Nomor 520/PL39/LL/2016 tanggal 30 Juni 2016.
.Rincian aset tetap lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Konstruksi Dalam
Pengerjaan
Rp.52.953.541.821*

C.11 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp.52.953.541.821. dengan rincian dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015		0
Mutasi tambah:		
Transfer masuk		52.953.541.821
Pembelian		0
Total Mutasi Tambah		52.953.541.821
Mutasi kurang:		0
Penghentian dari penggunaan		-
Saldo per 31 Desember 2016		52.953.541.821
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2016		0
Nilai Buku per 31 Desember 2016		52.953.541.821

Mutasi transaksi penambahan aset tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan berupa:

- a. Transfer Masuk sebesar Rp.52.953.541.821. berasal dari transfer masuk dari kode satker 042.04.400032 ke kode satker 042.01.400888 Politeknik Negeri

Ketapang. Sesuai dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) Aset Lancar, Konstruksi dalam Pengerjaan, dan Kewajiban pada Politeknik Negeri Ketapang (042.04.1300.400032) Kepada Politeknik Negeri Ketapang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (042.01.1300.400888) Nomor 520/PL39/LL/2016 tanggal 30 Juni 2016. Rincian aset tetap Konstruksi Dalam Pengerjaa disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp(41.212.682.188)*

C.12 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2016 adalah Rp. (41.212.682.188). Mengingat adanya perpindahan kode satker 042.04.400032 ke kode satker 042.01.400888 Politeknik Negeri Ketapang. Sesuai dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) Aset Lancar, Konstruksi dalam Pengerjaan, dan Kewajiban pada Politeknik Negeri Ketapang (042.04.1300.400032) Kepada Politeknik Negeri Ketapang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (042.01.1300.400888) Nomor 520/PL39/LL/2016 tanggal 30 Juni 2016. Sehingga hal tersebut berimplikasi tidak dapat melakukan perbandingan dengan per 31 Desember TA 2015. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	55.898.925.094	35.054.363.935	20.844.561.159
2	Gedung dan Bangunan	27.632.339.550	4.973.821.113	22.658.518.437
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.390.426.790	1.184.497.140	1.205.929.650
Akumulasi Penyusutan		85.921.691.434	41.212.682.188	44.709.009.246

C.13 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset tak berwujud per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp.1.418.009.174. dengan rincian dapat dijelaskan sebagai berikut:

*Aset Tak Berwujud
Rp.1.418.009.174*

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015		0
Mutasi tambah:		
Transfer masuk		1.418.009.174
Pembelian		0
Total Mutasi Tambah		1.418.009.174
Mutasi kurang:		
Penghentian dari penggunaan		-
Saldo per 31 Desember 2016		1.418.009.174
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2016		(1.418.009.174)
Nilai Buku per 31 Desember 2016		0

Mutasi transaksi penambahan aset tak berwujud berupa:

- a. Transfer Masuk sebesar Rp.1.418.009.174. berasal dari transfer masuk dari kode satker 042.04.400032 ke kode satker 042.01.400888 Politeknik Negeri Ketapang. Sesuai dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) Aset Lancar, Konstruksi dalam Pengerjaan, dan Kewajiban pada Politeknik Negeri Ketapang (042.04.1300.400032) Kepada Politeknik Negeri Ketapang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (042.01.1300.400888) Nomor 520/PL39/LL/2016 tanggal 30 Juni 2016. Rincian aset tak berwujud disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Uang Muka dari KPPN
Rp.0*

C.14 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp.0. Mengingat adanya perubahan kode satker yang semula 400032 menjadi 400888 sehingga Politeknik negeri Ketapang tidak dapat melihat perbandingan dengan per 31 Desember TA 2015 dikarenakan sudah berbeda kode satker. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar. Sisa UP telah disetor ke kas negara per 31 Desember 2016 dengan kode NTPN: 9F5BB49PIOHSGUN2 sebesar Rp.385.634, NTPN:3F7E47BD8EI5MQN9 sebesar Rp.13.230.000, dan NTPN:5334449N5KHNITN2 sebesar Rp.5.550.900

Utang Jangka Pendek

Lainnya Rp.7.303.296

C.15 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp.7.303.296. Mengingat adanya perubahan kode satker yang semula 400032 menjadi 400888 sehingga Politeknik negeri Ketapang tidak dapat melihat perbandingan dengan Per 31 Desember TA 2015 dikarenakan sudah berbeda kode satker. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran secara sah. Utang Jangka Pendek Lainnya adalah akun pasangan dari Kas lainnya dan setara kas yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

Ekuitas

Rp.115.627.267.683

C.16 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp.115.627.267.683. Mengingat adanya perubahan kode satker yang semula 400032 menjadi 400888 sehingga Politeknik negeri Ketapang tidak dapat melihat perbandingan dengan Per 31 Desember TA 2015 dikarenakan sudah berbeda kode satker. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan PNB
Rp.2.048.230.007

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp.2.048.230.007. Mengingat adanya perubahan kode satker yang semula 400032 menjadi 400888 sehingga Politeknik negeri Ketapang tidak dapat melihat perbandingan Per 31 Desember TA 2015 dikarenakan sudah berbeda kode satker. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun 2016 dan 2015

URAIAN	TH 2016	TH 2015	(TURUN) %
Pendapatan Pendidikan	1.959.871.000	-	-
Pendapatan denda keterlambatan	88.359.007	-	-
Jumlah	2.048.230.007	-	-

Pendapatan Pendidikan merupakan Pendapatan-LO yang diperoleh dari pembayaran registrasi mahasiswa baik saat penerimaan mahasiswa baru maupun ketika memasuki semester baru. Pendapatan denda keterlambatan pekerjaan pemerintah ialah penerimaan pengembalian belanja tahun anggaran yang lalu tahun 2015 atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan yang dikembalikan tahun 2016.

Beban Pegawai
Rp.473.103.032

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Semester Tahun 2016 adalah sebesar Rp.473.103.032. Mengingat adanya perubahan kode satker yang semula 400032 menjadi 400888 sehingga Politeknik negeri Ketapang tidak dapat melihat perbandingan dengan TA 2015 dikarenakan sudah berbeda kode satker. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Politeknik Negeri Ketapang memiliki staff pengajar dan administrasi yang hampir semuanya belum PNS kecuali posisi tertentu yang menurut perundang-undangan harus dijabat oleh PNS. Hal ini tidak lepas dari status Politeknik Negeri Ketapang yang baru berumur 2 tahun menjadi Perguruan Tinggi Negeri dan Pertama di Kabupaten Ketapang Ketapang. Adapun, rincian Beban Pegawai dapat dilihat pada tabel berikut:

Rincian Beban Pegawai 2016 dan 2015

URAIAN	REALISASI TA 2016	REALISASI TA 2015	NAIK (TURUN) %
Beban gaji pokok PNS	61.007.440		
Beban Pembulatan Gaji PNS	1.747	0	-
Beban Turjangan Suami/Istri PNS	5.326.048		
Beban Turjangan Struktural PNS	29.950.000		
Beban Turjangan Beras PNS	4.345.200		
Beban Turjangan Umum PNS	34.500.000		
Beban Turjangan Pegawai Non PNS	337.440.000		
Beban Turjangan Anak PNS	532.597	0	-
Jumlah Belanja	473.103.032	0	-

*Beban Persediaan
Rp.419.059.495.*

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2016 adalah sebesar Rp.419.059.495. Mengingat adanya perubahan kode satker yang semula 400032 menjadi 400888 sehingga Politeknik negeri Ketapang tidak dapat melihat perbandingan dengan TA 2015 dikarenakan sudah berbeda kode satker. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan Politeknik Negeri Ketapang untuk Semester Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahun 2016 dan 2015

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	246.395.120	-	-
Beban Persediaan Bahan Baku	148.085.675	-	-
Beban Persediaan Pita Cukai dan Leges	900.000	-	-
Beban Persediaan Lainnya	23.678.700	-	-
Jumlah Beban Persediaan	419.059.495	-	-

*Beban Barang dan
Jasa
Rp.8.743.282.700*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Jasa Tahun 2016 adalah sebesar Rp8.743.282.700. Mengingat adanya perubahan kode satker yang semula 400032 menjadi 400888 sehingga Politeknik negeri Ketapang tidak dapat melihat perbandingan dengan TA 2015 dikarenakan sudah berbeda kode satker. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas barang dan jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa Politeknik Negeri Ketapang untuk Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa Semester I Tahun 2016 dan 2015

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	170.487.930	-	-
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	5.406.642.599	-	-
Beban bahan	234.855.890	-	-
Beban Honor Output Kegiatan	660.459.518	-	-
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.991.350.620	-	-
Beban Langganan Listrik	208.986.143	-	-
Beban Barang Operasional Lainnya	20.500.000	-	-
Beban Jasa Konsultan	50.000.000	-	-
Jumlah	8.743.282.700	-	-

Beban

Pemeliharaan

Rp.695.142.985

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2016 adalah sebesar Rp.695.142.985. Mengingat adanya perubahan kode satker yang semula 400032 menjadi 400888 sehingga Politeknik negeri Ketapang tidak dapat melihat perbandingan dengan TA 2015 dikarenakan sudah berbeda kode satker. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan Politeknik Negeri Ketapang untuk Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Semester I Tahun 2016 dan 2015

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	268.090.135	-	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lain	75.000.000	-	-
Beban Persediaan untuk pemeliharaan	54.690.150	-	-
Beban Persediaan suku cadang	17.130.700	-	-
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	280.232.000	-	-
Jumlah	695.142.985	-	-

Beban Perjalanan

Dinas

Rp.960.456.372

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2016 adalah sebesar Rp.960.456.372. Mengingat adanya perubahan kode satker yang semula 400032 menjadi 400888 sehingga Politeknik negeri Ketapang tidak dapat melihat perbandingan dengan TA 2015 dikarenakan sudah berbeda kode satker. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas Politeknik Negeri Ketapang untuk Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2016 dan 2015

Beban Barang

Untuk diserahkan

kepada masyarakat
Rp.655.000

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
belanja perjalanan biasa	945.254.872		-
belanja perjalanan dinas dalam kota	15.201.500		-
Jumlah	960.456.372	-	-

D.7. Beban Barang untuk diserahkan kpd Masyarakat

Beban Barang untuk diserahkan kepada masyarakat 2016 adalah sebesar Rp.655.000. Mengingat adanya perubahan kode satker yang semula 400032 menjadi 400888 sehingga Politeknik negeri Ketapang tidak dapat melihat perbandingan dengan TA 2015 dikarenakan sudah berbeda kode satker. Beban tersebut adalah merupakan beban Satker dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Rincian Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat Politeknik Negeri Ketapang untuk Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat Tahun 2016 dan 2015

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
beban tanah untuk diserahkan kepada masyarakat/pe	655.000		-
Jumlah	655.000	-	-

Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp.5.550.089.993.

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2016 adalah sebesar Rp.5.550.089.993. Mengingat adanya perubahan kode satker yang semula 400032 menjadi 400888 sehingga Politeknik negeri Ketapang tidak dapat melihat perbandingan dengan TA 2015 dikarenakan sudah berbeda kode satker. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Politeknik Negeri Ketapang untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2016 dan 2015

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	4.965.708.211	-	-
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	552.646.792		
Beban Penyusutan Jaringan	31.734.990		
Jumlah Penyusutan	5.550.089.993	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	5.550.089.993	-	-

Beban Penyisihan

D.9. Beban Penyisihan Piutang tak tertagih

Piutang tak tertagih
Rp.21.300

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Mengingat adanya perubahan kode satker yang semula 400032 menjadi 400888 sehingga Politeknik negeri Ketapang tidak dapat melihat perbandingan dengan TA 2015 dikarenakan sudah berbeda kode satker. Rincian beban penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang tak tertagih Tahun 2016

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	4.260.000	0,50%	21.300
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	4.260.000		21.300
Jumlah	4.260.000		21.300
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	4.260.000		21.300

Beban Lain-lain
Rp.10.145.360

D.10. Beban Lain-lain

Beban lain-lain ialah beban selain beban yang tidak termasuk kepada penggolongan beban diatas. Dan beban lain-lain cenderung muncul karena adanya kejadian yang tidak diinginkan atau ketidakbiasaan terjadi secara umum. Mengingat adanya perubahan kode satker yang semula 400032 menjadi 400888 sehingga Politeknik negeri Ketapang tidak dapat melihat perbandingan dengan TA 2015 dikarenakan sudah berbeda kode satker. Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

Rincian Beban lain-lain Semester I Tahun 2016

URAIAN BEBAN Lain-lain	TH 2016	TH 2015	NAIK (TURUN) %
Beban Lain-lain	10.145.360	-	-
Jumlah Beban Lain-lain	10.145.360	-	-

Beban lain-lain muncul pada laporan keuangan Tahun 2016 Politeknik Negeri Ketapang dikarenakan dari kode satker sebelumnya 400032 terdapat saldo kas lainnya dan setara kas sebesar Rp.10.145.360 yang di Transfer Masuk ke kode satker 400888. nilai tersebut merupakan nilai yang muncul pada laporan keuangan tahun anggaran 2015 setelah audit BPK. Karena pada tahun anggaran 2015 tidak terdapat kas lainnya dan setara kas pada bendahara pengeluaran Politeknik Negeri Ketapang. Dan untuk meng-eliminir saldo tersebut maka dilakukan jurnal penyesuaian untuk koreksi nilai audit BPK tersebut. implikasinya ialah saat di jurnal maka menimbulkan pos beban lain-lain pada laporan keuangan Politeknik Negeri Ketapang Tahun 2016.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal Rp.0.

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2016 adalah sebesar Rp.0. hal ini dikarenakan adanya perubahan kode satker dari semula 042.04.400032 berpindah menjadi 042.01.400888. Sehingga tidak dapat melihat ekuitas awal TA 2016. Yang merupakan ekuitas akhir TA 2015.

Defisit LO

Rp.(14.798.931.803

)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp(14.798.931.803). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Koreksi Aset Tetap

Non Revaluasi

Rp.1.623.049.508.

E.3 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp.1.623.049.508. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Dan koreksi itu berasal dari penyusutan amortisasi serta pembelajaran pembentuk nilai aset tetap dengan menggunakan akun 52. Dengan masing-masing memiliki nilai sebesar Rp.1.418.009.174 dan Sebesar Rp.205.040.334

karena revaluasi nilai.

Transaksi Antar

Entitas

Rp.132.049.248.99

4

E.4 Transaksi Antar Entitas

Jumlah Transaksi antar entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar *Rp.132.049.248.994.*

Ekuitas Akhir

Rp.115.627.267.68

3

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Politeknik Negeri Ketapang pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp.115.627.267.683. hasil dari Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.132.049.248.994 ditambah dengan koreksi nilai aset tetap non revaluasi sebesar Rp.(1.623.049.508) dan Defisit LO Rp.(14.798.931.803).

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING

- a. Mengingat adanya perubahan kode satker yang semula 400032 menjadi 400888 sehingga Politeknik negeri Ketapang diharuskan menyusun laporan keuangan penutup dan likuidasi. Hal ini didukung dengan di terbitkannya Berita Acara Serah Terima (BAST) Aset Lancar, Konstruksi dalam Pengerjaan, dan Kewajiban pada Politeknik Negeri Ketapang (042.04.1300.400032) Kepada Politeknik Negeri Ketapang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (042.01.1300.400888) Nomor 520/PL39/LL/2016 tanggal 30 Juni 2016.
- b. Pada Tahun 2016 Politeknik Negeri Ketapang Menerima Hibah langsung uang sebesar Rp.500.000.000,- dari APBD Pemda Kabupaten Ketapang. Hal ini ditandai dengan penerbitan nomor register hibah untuk Politeknik Negeri Ketapang dengan no surat: S-2753/PR.8/2016 Tanggal 15 Agustus 2016, Nomor register: 2NY7AN3A. Sampai dengan laporan ini disusun penggunaan dana tersebut sudah sebesar Rp.497.080.423,- dan dilakukan pengesahan dengan pembuatan SP2HL ke KPPN. Dan Sisa dari dana Hibah sebesar Rp. 2.919.577. sudah disetor ke kas negara pada tanggal 29 Desember 2016 dengan kode NTPN:752FD2QL1VLSBCUI. pada lembaran setoran tersebut menggunakan kode setor 431133 yang seharusnya 423964. Akan tetapi hal tersebut sudah ditanggulangi dengan melakukan koreksi kode setor dan sudah berkoordinasi dengan KPPN setempat.
- c. dipa Politeknik Negeri Ketapang dengan nomor: SP DIPA-042.01.2.400888/2016 telah mengalami 2 kali revisi, revisi pertama dilakukan karena Politeknik Negeri Ketapang menerima hibah langsung sebesar Rp.500.000.000,- yang bersumber dari APBD Pemda Kabupaten Ketapang. Dipa revisi tersebut telah di sahkan tanggal 27 September 2016, adapun nomor register hibah ialah nomor: 2NY7AN3A. Revisi kedua dilakukan karena adanya penambahan estimasi pendapatan dan belanja PNBPN sebesar Rp.1.808.758.000. yang semula hanya sebesar Rp.1.162.310.000. Dipa revisi tersebut telah di sahkan tanggal 08 Desember 2016

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

- a. perubahan kode satker yang semula 042.04.400032 menjadi 042.01.400888 tidak merubah jabatan di manajemen baik di tingkat Kuasa Pengguna Anggaran, PPK, PPSPM, serta Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerimaan.
- b. pada Anggaran DIPA 2016 Politeknik Negeri Ketapang masih belum menggunakan akun resmi persediaan (5218xx). sehingga berdampak pada proses penarikan data dari SIMAK-BMN ke SAIBA.
- c. Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain:
 1. Politeknik negeri ketapang masih belum mampu melakukan pengoptimalan aset secara maksimal agar menjadi pendapatan bukan pajak. Seperti gedung, mobil, tanah, dll.
 2. Peralatan lab jurusan yang belum digunakan secara optimal, karena sumber daya manusia (SDM) / tenaga ahli yang belum mampu mengoperasikan alat tersebut.

Lampiran A1

POLITEKNIK NEGERI KETAPANG

Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap

Untuk Periode yang Berakhir pada Tahunan Per 31 Desember Tahun Anggaran 2016

No	Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Perolehan	Akm. Peny.	Beban Peny.	Akm. Peny.	Nilai Buku
				Per 31-12-2016	Per 31-12-2016	Per 31-12-2016	Per 31-12-2016
A	Tanah		15.322.800.000				15.322.800.000
1	Tanah	-	15.322.800.000				15.322.800.000
			-	-	-	-	-
B	Peralatan dan Mesin		56.264.172.140		5.026.386.047	35.080.381.621	21.183.790.519
1	Alat Angkut Darat Bermotor	19	1.865.998.400	-	266.134.345	826.628.013	1.039.370.387
2	Alat Angkut Darat Tak Bermotor	4	42.100.000	-	0	42.100.000	0
3	Alat Bengkel Bermesin	35	1.042.974.883	-	104.297.456	187.815.943	855.158.940
4	Alat bengkel Tak Bermesin	157	2.012.490.226	-	63.063.000	1.854.832.726	157.657.500
5	Alat Ukur	46	527.486.507	-	4.042.000	519.781.507	7.705.000
6	Alat Pengolahan	42	177.037.200	-	6.318.000	167.560.202	9.476.998
7	Alat Kantor	286	1.786.324.235	-	109.708.800	1.381.226.509	405.097.726
8	Alat Rumah Tangga	1413	1.864.685.797	-	66.431.712	1.535.122.310	329.563.487
9	Alat Studio	122	1.065.064.260	-	28.651.072	993.436.580	71.627.680
10	Alat Komunikasi	20	30.324.000	-	0	30.324.000	0
11	Peralatan Pemancar	5	243.600.000	-	24.360.000	218.680.000	24.920.000
12	Alat Kedokteran	74	753.966.387	-	120.779.000	338.109.887	415.856.500
13	Unit Alat Laboratorium	485	31.489.352.806	-	3.307.384.103	17.120.815.327	14.368.537.479
14	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	44	516.370.186	-	34.424.682	185.271.303	331.098.883
15	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	11	395.300.065	-	26.353.342	98.459.073	296.840.992
16	Alat Proteksi Radiasi Proteksi Lingkungan	1	158.123.000	-	15.812.300	23.718.450	134.404.550
17	Radiation Application & Non Destructive Testing Laboratory	7	186.850.000	-	18.685.000	42.682.250	144.167.750
18	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	8	274.686.984	-	7.610.458	270.790.812	3.896.172
19	Peralatan Laboratorium Hydrodinamica	26	3.087.115.927	-	205.807.742	1.652.572.369	1.434.543.558
20	Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumentasi	40	131.417.640	-	13.141.764	116.725.612	14.692.028
21	Persenjataan Non Senjata Api	141	116.692.570	-	1.073.592	116.155.786	536.784
22	Senjata Sinar	21	227.811.690	-	0	227.811.690	0

23	Alat Khusus Kepolisian	14	343.995.644	-	0	343.995.644	0
24	Komputer Unit	241	2.786.950.275	-	87.021.850	2.576.906.705	210.043.570
25	Peralatan Komputer	87	732.482.664	-	18.706.266	656.073.278	76.409.386
26	Alat Eksplorasi Geofisika	22	716.246.000	-	71.624.584	501.372.232	214.873.768
27	Produksi	1	210.652.500	-	21.065.250	168.522.000	42.130.500
28	Pengolahan dan Pemurnian	1	163.146.000	-	10.876.400	76.134.800	87.011.200
29	Alat Bantu Produksi	1	187.667.000	-	18.766.700	28.150.050	159.516.950
30	Alat Sar	2	9.431.900	-	0	9.431.900	0
31	Alat Kerja Penerbangan	125	986.949.000	-	138.694.900	808.254.100	178.694.900
32	Alat Peraga Pelatih dan Percontohan	2	82.000.000	-	8.200.000	73.800.000	8.200.000
33	Unit Peralatan Proses/Produksi	45	2.039.369.394	-	225.993.299	1.878.969.992	160.399.402
34	Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat	1	9.509.000	-	1.358.430	8.150.571	1.358.429
C	Gedung dan Bangunan	-	27.632.339.394	-	552.646.792	4.973.821.113	22.658.518.281
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	6	27.632.339.394	-	552.646.792	4.973.821.113	22.658.518.281
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	-	-	-	-	-	-
D	Jaringan, Irigasi, dan Jalan		2.390.426.790		31.734.990	1.184.497.140	1.205.929.650
1	Instalasi Lain	1.202	1.018.535.190	-	0	1.018.535.190	0
2	Jaringan Listrik	1	1.371.891.600	-	31.734.990	165.961.950	1.205.929.650
E	Aset Tetap Lainnya		2.276.917.910	-	-	-	2.276.917.910
1	Buku dan Koleksi Perpustakaan	-	2.276.917.910	-	-	-	2.276.917.910
F	Konstruksi dalam Pengerjaan		52.953.541.821	-	-	-	52.953.541.821
1	KDP Bangunan	4	52.953.541.821	-	-	-	52.953.541.821
G	Aset Lainnya		1.418.009.174		-	1.418.009.174	0
1	Aset Tidak Berwujud*	-	1.418.009.174	-	-	1.418.009.174	0
2	Aset Lain-lain	-	-	-	-	-	-
Total			158.258.207.229	-	5.610.767.829	42.656.709.048	115.601.498.181

*Amortisasi